

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional yang bersifat analitik. Menurut Notoatmodjo (2015), penelitian analitik observasional merupakan pengamatan dan pengukuran yang menggali bagaimana dan mengapa suatu fenomena terjadi tanpa adanya manipulasi maupun intervensi apapun dan kemudian dianalisis.

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah cross sectional. Rancangan penelitian cross sectional adalah penelitian untuk mempelajari korelasi antara faktor yang berpengaruh dengan dampak, dengan cara pendekatan observasional dan pengumpulan data pada waktu yang sama. Setiap objek diobservasi sebanyak satu kali dan dilakukan pengukuran terhadap variabel.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan sebagai tempat pengumpulan data adalah Puskesmas Minggir Sleman Yogyakarta.

C. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakuka pada bulan November sampai Desember 2021.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki bayi usia 7-12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Minggir Sleman Yogyakarta. Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki bayi usia 7-12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Minggir Sleman Yogyakarta sebanyak 133 orang.

2. Sampel

Sampel penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi usia 7-12 bulan yang terdata dan berada di wilayah kerja Puskesmas Minggir Sleman Yogyakarta

E. Besar Sampel

Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi usia 7-12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Minggir Sleman Yogyakarta. Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan total sampling yaitu data seluruh ibu yang memiliki bayi usia 7-12 bulan sebanyak 133 responden.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah cara mendefinisikan variabel secara operasional mengenai apa yang harus diukur, cara pengukuran, kriteria pengukuran, instrumen yang digunakan untuk pengukuran, dan skala pengukuran dengan tujuan membuat variabel lebih konkrit dan dapat diukur (Dharma, 2011). Perumusan definisi operasional dalam penelitian ini diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Definisi operasional hubungan pekerjaan ibu dengan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Minggir Sleman Yogyakarta

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Pengukuran
1	Variabel Independen (pekerjaan ibu)	Suatu jenis pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh ibu untuk memenuhi	Catatan rekam medis yang ada di ruang gizi dan catatan kader puskesmas	1. Bekerja (apabila ibu bekerja baik instansi maupun usaha pribadi) 2. Tidak bekerja (apabila ibu tidak bekerja)	Nominal

		kebutuhan keluarga sehari-hari	as Minggir		
2	Variabel Dependen (Pemberian ASI)	Pemenuhan nutrisi bayi selama 6 bulan pertama melalui ASI eksklusif	Catatan rekam medis yang ada di ruang gizi dan catatan kader puskesmas as Minggir	1. ASI eksklusif (ibu memberikan ASI eksklusif 6 bulan pertama) 2. Tidak ASI eksklusif (ibu yang tidak memberikan ASI eksklusif 6 bulan pertama)	Nominal

G. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel pada penelitian ini adalah pemberian ASI eksklusif

2. Variabel bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas pada penelitian ini adalah pekerjaan ibu

H. Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data skunder yaitu data yang diperoleh dari kumpulan data yang telah ada, data ini dapat digunakan sebagai sumber informasi utama penelitian. Dalam penelitian ini data sekunder yang diperlukan berasal dari rekam medis pasien Puskesmas Minggir Sleman Yogyakarta yaitu data pekerjaan ibu dan pemberian ASI eksklusif bayi usia 7-12 bulan.

2. Teknik pengumpulan data

Data sekunder diperlukan berasal dari ruang gizi dan kader Puskesmas Minggir Sleman Yogyakarta, Langkah pengambilan data sebagai berikut:

- a. Konsultasi akademi tentang masalah yang ada di lapangan.
- b. Pengajuan permohonan surat izin penelitian dan pencarian data dari akademik
- c. Direruskan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman Yogyakarta dan diteruskan ke Puskesmas Minggir Sleman Yogyakarta untuk mendapatkan izin penelitian
- d. Pengambilan data dalam bentuk data sekunder yang di ambil melalui catatan dari rekam medis dan ruang gizi Puskesmas Minggir Sleman Yogyakarta
- e. Setelah mendapatkan persetujuan, peneliti mengumpulkan data dengan cara pengambilan data dari catatan ruang gizi dan catatan Kader Puskesmas Minggir Sleman Yogyakarta dengan menggunakan master tabel yang dilakukan pada :
 - 1) 25 November 2021 : Pengambilan data awal
 - 2) 16 Desember 2021 : Penyerahan surat penelitian
 - 3) 25-29 Desember 2021 : Melakukan penelitian

I. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul selanjutnya akan dilakukan pengolahan data dengan cara sebagai berikut :

1. Editing

Kegiatan ini dilakukan dengan cara pengecekan data dari formulir identitas dan hasil jawaban dari kuesioner dan kemudian dilakukan koreksi apakah telah lengkap terjawab atau belum. Pada penelitian ini *editing* dilakukan setelah penelitian telah selesai sehingga bila terjadi kekurangan atau tidak sesuai bisa dilengkapi saat itu juga.

2. Coding

Kegiatan ini yaitu memberi kode berupa angka pada kuesioner terhadap tahap-tahap dari jawaban responden agar peneliti lebih mudah dalam pengolahan data selanjutnya. Kode 1 diberikan untuk ibu bekerja dan 0 untuk ibu tidak bekerja. Kode 1 untuk asi eksklusif dan 0 untuk tidak asi eksklusif.

3. *Entery*

Data yang telah terkumpul berupa data dari kuesioner diproses dan selanjutnya dilakukan *entery* data kedalam program komputer.

4. *Cleaning*

Pengecekan kembali jika kemungkinan terjadi kesalahan kode yang hilang atau tidak lengkap.

5. *Tabulating*

Data yang telah lengkap dan benar selanjutnya akan diproses dan kemudian dianalisa, kemudian dilakukan penghitungan data dari jawaban responden yang telah diberi kode, dan kemudian dimasukkan kedalam tabel.

J. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan teknik berikut :

1. Analisis Univariat

Tujuan analisa univariat yaitu menyampaikan distribusi dan persentase masing-masing variabel dependen dan independen (Saryono,2009). Variabel dalam data ini meliputi data kategorik pekerjaan ibu dan pemberian ASI eksklusif.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk menganalisis dua variabel penelitian yaitu untuk melihat apakah ada pengaruh sebelum dan sesudah pemberian perlakuan

dengan menggunakan uji *Chi Square* dengan derajat kepercayaan 95%, sedangkan tingkat kesalahan $\alpha = 5\%$ dengan menggunakan perangkat pengolahan statistik.

Keputusan dari uji statistik yaitu :

- 1) Bila $\rho \text{ value} \leq \alpha 0,05$ yang menunjukkan ada hubungan antara pekerjaan ibu dengan pemberian ASI eksklusif.
- 2) Bila $\rho \text{ value} \geq \alpha 0,05$ yang menunjukkan tidak ada hubungan antara pekerjaan ibu dengan pemberian ASI eksklusif.